

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*, *SNOWBALL THROWING*
WORDSQUARE MEMPERHATIKAN AKTIVITAS BELAJAR**

Erine Lady Dwidinanti, Tedi Rusman dan Albet Maydiantoro
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The objective of this research was to find out the difference of economic study result, interaction in Talking Stick, Snowball Throwing, and Word Square by paying attention to the students' learning activities. The research method was quasi experiment by approaching comparatively. Data collecting technique used in this research was test questions, and it was analysed by using t-test formula and ANOVA manually and SPSS. This research was done in SMAN 1 Terbanggi Besar with the population of 5 classes and 3 classes as samples which were determined through cluster random sampling. The result of the analysis showed $F_{count} > F_{table}$ or $4.034 > 3.07$ which means there is difference study result through *tipe Talking Stick*, *Snawball Throwing*, and *Word Square* and $F_{count} > F_{table}$ or $25.573 > 3.07$ There is an interaction between learning models and the students' learning activities on economic learning outcomes.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi, interaksi penggunaan model pembelajaran *tipe Talking Stick*, *Snawball Throwing*, dan *Word Square* dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan komparatif. Pengumpulan data melalui soal tes dan dianalisis dengan rumus t-test dan ANAVA menggunakan perhitungan manual dan SPSS. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Terbanggi Besar dengan populasi sebanyak 5 kelas dan sampel 3 kelas yang ditentukan melalui *Cluster Random Sampling*. Hasil analisis data menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4.034 > 3.07$ berarti ada perbedaan hasil belajar menggunakan model *tipe Talking Stick*, *Snawball Throwing*, dan *Word Square*. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25.573 > 3.07$ berarti terdapat interaksi model pembelajaran dengan aktivitas belajar.

Kata Kunci : *Talking Stick*, *Snawball Throwing*, *Word Square*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan dihadapkan oleh beberapa persoalan. Beberapa persoalan itu antara lain berkaitan dengan rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran. Persoalan rendahnya mutu proses dan hasil belajar salah satunya disebabkan oleh rendahnya dedikasi dan kreativitas guru dalam menggali model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum SMA adalah mata pelajaran ekonomi.

Fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA agar peserta didik mampu memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, dan negara.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar. Baik bagi guru maupun siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya..

Hasil belajar merupakan suatu yang di dapat dari proses pembelajaran yang bersifat menetap seperti yang dikatakan Susanto (2013:5) hasil belajar secara sederhana yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar dapat menerapkan model-model pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2014:202) bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-

kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. salah satu model pembelajaran kooperatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* seperti yang dikatakan Imas Kurniasih dan Berlin (2015:82) bahwa model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai atau giliran untuk mendapatkan atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar.

Selanjutnya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* menurut Saminanto (2010:37) “Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan salju“. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Lalu metode pembelajaran *Word Square* adalah pengembangan dari metode cerama yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan Imas Kurniasih dan Berlin Suci (2015 :97) metode pembelajaran *Word Square* ini merupakan metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban

Dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah pasti ada aktivitas siswa. Siswa merupakan pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru harus melakukan interaksi yang menyenangkan sehingga menimbulkan aktivitas siswa yang aktif. Oemar Hamalik (2009:179) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

METODE

Metode penelitian ini tergolong penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif dengan desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah desain *treatment by level*

karena dalam hal ini hasil belajar yang diberi perlakuan terhadap model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick*, *Snowball Throwing* dan *Word Square* pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas *Talking Stick*, *Snowball Throwing* dan *Word Square* berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan rata-rata hasil belajar untuk kelas *Talking Stick* yaitu 58,56. Rata-rata hasil belajar untuk kelas *Snowball Throwing* yaitu 59,58. Sedangkan, untuk rata-rata hasil belajar kelas *Word Square* yaitu 67,07. Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut juga diperkuat melalui uji hipotesis pertama dengan menggunakan rumus analisis varian dua jalan, dimana diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,034 > 3,07$ dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan

model kooperatif tipe *Talking Stick*, *Snowball Throwing* dan *Word Square* pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

2. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap aktivitas visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen 2 terhadap aktivitas visual. Dengan kata lain bahwa perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Lebih baiknya hasil belajar kelas eksperimen 1 dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 dapat dibuktikan melalui uji hipotesis kedua, ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan rumus uji T-test dua

sampel independent $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,361 > 2,0167$ dan nilai sig. $0,023 < 0,025$, dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap aktivitas visual.

3. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Word square* pada kelas kontrol terhadap aktivitas visual. Dengan kata lain bahwa perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda untuk kelas eksperimen 1 dan

kelas kontrol. Lebih baiknya hasil belajar kelas eksperimen 1 dibandingkan dengan kelas kontrol dapat dibuktikan melalui uji hipotesis ketiga, ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan rumus uji T-test dua sampel independen $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,862 > 2,0167$ dan nilai sig. $0,006 < 0,025$, dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Word Square* terhadap aktivitas visual.

4. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen 2 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan

model pembelajaran tipe *Word square* pada kelas kontrol terhadap aktivitas visual. Dengan kata lain bahwa perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda untuk kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol. Lebih baiknya hasil belajar kelas eksperimen 2 dibandingkan dengan kelas kontrol dapat dibuktikan melalui uji hipotesis keempat, ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan rumus uji T-test dua sampel independen $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,509 > 2,0211$ dan nilai sig. $0,016 < 0,025$, dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Word Square* terhadap aktivitas visual.

5. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Word Square* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap aktivitas lisan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi

Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen 2 terhadap aktivitas lisan. Dengan kata lain bahwa perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen 2. Lebih baiknya hasil belajar kelas kontrol dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 dapat dibuktikan melalui uji hipotesis kelima, ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan rumus uji T-test dua sampel $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,779 > 2,0141$ dan nilai sig. $0,000 < 0,025$, dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Word Square* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap aktivitas

lisan.

6. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Word Square* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas lisan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* pada kelas eksperimen 1 terhadap aktivitas lisan. Dengan kata lain bahwa perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen 1. Lebih baiknya hasil belajar kelas kontrol dibandingkan dengan kelas eksperimen 1 dapat dibuktikan melalui uji hipotesis keenam, ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan rumus uji T-test dua sampel $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,290 > 2,0181$ dan nilai sig. $0,000 < 0,025$, dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Word Square* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap aktivitas lisan.

7. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas lisan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen 2 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* pada kelas eksperimen 1 terhadap aktivitas lisan. Dengan kata lain bahwa perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda untuk kelas eksperimen 2 dan kelas eksperimen 1. Lebih baiknya hasil belajar kelas eksperimen 2 dibandingkan dengan kelas

eksperimen 1 dapat dibuktikan melalui uji hipotesis keenam, ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan menggunakan rumus uji T-test dua sampel $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,548 > 2,0167$ dan nilai sig. $0,000 < 0,025$, dengan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap aktivitas lisan.

8. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa pada hasil belajar ekonomi

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis kedelapan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, hal ini berarti terdapat pengaruh bersama atau joint effect antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa terhadap rata-rata hasil belajar ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat

dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick*, *Snowball Throwing* dan *Word Square* pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.
2. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap aktivitas visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.
3. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.
4. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran

Word Square terhadap aktivitas visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

5. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Word Square* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap aktivitas lisan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

6. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Word Square* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas lisan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

7. Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas lisan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar.

8. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa pada hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kurniasih, Imas dan Berlin Suci. 2015. *Model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.

Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. Jakarta: Raja Grafindo.

Saminanto. 2010. *Model pembelajaran snowball throwing*. Bandung: Alfabeta.